

Jurnal Kesehatan Senior
Volume 2 No. 22 , Tahun 2023
STIKES Senior - Medan

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS TUNTUNGAN TAHUN 2023

Desi anggraini, Rahma yuni , osmita br. barus
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan
Email:

Abstrak

Secara umum penyebab kekurangan gizi pada ibu hamil karena konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat pemenuhan gizi. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. WHO (World Health Organization) menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, dan 350 Kkal sehari pada trimester II dan III. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama kehamilannya (Depkes RI, 2002). Kebutuhan gizi selama kehamilan akan meningkat perhari, meskipun semua orang Indonesia sudah mengetahui manfaat gizi bagi ibu hamil namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi (Damanik, 2009). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Desain penelitian ini menggunakan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah klien ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di Ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume1. Nomor 1. Agustus 2013 2 Puskesmas Bahu Kota Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah klien ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado sebanyak 40 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan pengukuran Antrhopometri. Analisis data menggunakan SPSS versi 16, dengan uji Spearman'rho untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi. Kesimpulan ialah pengetahuan ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ($p=0,000$)

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Ibu Hamil, Status Gizi Selama Kehamilan.

LATAR BELAKANG

Kualitas sumber Daya Manusia di Pengaruhi oleh keadaan gizi seseorang banyak Penelitian membuktikan bahwa gizi memiliki peranan penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Apabila terjadi gangguan gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan selanjutnya (Depkes, 2002). Keadaan kurang Gizi yang berlangsung lama atau menahun yang bisa disebut dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan seperti badan lemah dan muka pucat, Banyak Remaja Putri yang mengalami KEK dan berlanjut saat hamil dan menyusui, karna hanya memiliki cadangan energi dan zat gizi rendah (Kemenkes RI,2013)

Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dan kelahiran 38 minggu dari pembuahan istilah medis wanita hamil adalah gravid sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio (minggu – minggu awal) kemudian janin (sampai kelahiran).

Di dalam kandungan terjadi proses tumbuh kembang dalam waktu 40 minggu yang di mulai dari 2 sel yang kemudian menjadi bayi sempurna dengan Berat Badan 2,5 – 4 kg sejumlah otot, tulang, darah dan alat tubuh lain di buat dari zat-zat Gizi tersebut dialirkan melalui plasenta ke dalam tubuh janin selama kehamilan kenaikan Berat Badan Ibu mempengaruhi pertumbuhan janin. Ukuran neonates kecil saat lahir disebabkan pertumbuhan yang buruk dan pendeknya usia kehamilan dan hasil yang paling baik terjadi pada bayi yang paling matang. Rendahnya berat badan pada waktu kehamilan dikaitkan dengan peningkatan Resiko Kelahiran Prematur. Pasokan nutrisi yang cukup adalah faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kehamilan wanita dengan kehamilan usia dini atau Berjarak Dekat berada pada faktor resiko memasuki kekurangan cadangan nutrisi. Deplesi nutrisi ibu dapat berkontribusi pada peningkatan insiden kelahiran prematur dan retardasi pertumbuhan janin serta peningkatan Resiko Kematian ibu dan morbiditas. Rawan pangan dan Gizi masih menjadi salah satu masalah besar. Masalah gizi berawal dari ketidak mampuan rumah tangga mengakses pangan, baik masalah ketersediaan di tingkat lokal. Kemiskinan, Pendidikan dan Pengetahuan akan pangan dan Gizi serta perilaku masyarakat. Kekurangan Gizi mikro seperti vitamin A, zat besi dan yodium menambah besar permasalahan Gizi di Indonesia. Dengan demikian masalah pangan dan Gizi merupakan permasalahan berbagai sector dan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat (Suzeta, 2007). Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Gizi selama kehamilan

berdampak buruk bagi janin. Salah satu fenomena yang terjadi di Desa Roga Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende NTT terdapatnya kematian bayi premature dengan Berat Badan kurang normal dikarenakan Ibu kurang memperhatikan Gizi selama hamil.

Hasil laporan kinerja ditjen kesehatan masyarakat tahun 2016 melaporkan bahwa persentase ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia sebesar 16,2% dan di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 14,8 %. (Kemenkes,2017) Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi KEK di NTT sebesar 36,8% untuk wanita hamil dan sebesar 32,5% untuk wanita tidak hamil dengan ini menunjukkan bahwa prevalensi KEK di NTT masih sangat tinggi, Data yang di ambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ende jumlah seluruh ibu hamil dari 26 puskesmas sebanyak 875 orang dengan jumlah ibu hamil KEK sebanyak 330 orang, Anemia sebanyak 115 orang.

Laporan data dari bidang KIA dan GIZI Puskesmas Roga tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 98 orang, jumlah ibu hamil KEK sebanyak 35 orang dan ibu hamil yang mengalami Anemia sebanyak 22 orang, Sedangkan di tahun 2021 jumlah ibu hamil di Puskesmas Roga sebanyak 92 orang dengan jumlah ibu hamil KEK sebanyak 39 orang dan ibu yang mengalami anemia sebanyak 24 orang. Berdasarkan data pada tahun 2019 di Desa Roga jumlah ibu hamil sebanyak 30 orang dan ditemukan ibu hamil yang memiliki LILA kurang dari 23,5 cm sebanyak 12 orang, tahun 2020 sebanyak 26 ibu hamil dan yang memiliki LILA kurang dari 23,5 cm sebanyak 12 orang, dan di tahun 2021 dari bulan januari – Mei sebanyak 32 ibu hamil dengan rincian ibu hamil lama sebanyak 17 orang dan ibu hamil baru di tahun 2021 sebanyak 15 orang, dengan memiliki LILA kurang dari 23,5% sebanyak 13 orang, Anemia sebanyak 9 orang, dan riwayat IUFD sebanyak 2 orang. Berdasarkan paparan diatas/latar belakang peneliti melakukan penelitian sesuai dengan masalah pengetahuan tentang Gizi dengan status Gizi ibu hamil di puskesmas tuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian analitik yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang status gizi di Puskesmas Tuntungan.

Desain penelitian ini menggunakan Metode penelitian dengan pendekatan *cross*

sectional yaitu dengan pengukuran atau pengamatan variabel dilakukan pada saat bersamaan atau sekali waktu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang gizi dengan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Tuntungan Tahun 2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tuntungan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Analisa Variabel Penelitian Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Menurut teori, gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2005). Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu. Status gizi ibu sebelum hamil dan selama hamil mempengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu (Hariyani, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan prevalensi responden ibu hamil tentang status gizi di Puskesmas Bahu Kota Manado didapat sebanyak ada 15 orang ibu hamil (37,5%) yang status gizi cukup, dan ada 25 orang ibu hamil (62,5%) yang status gizi baik. Dari hasil pengukuran Anthopometri pada ibu hamil diperoleh data hasil terendah IMT adalah 20,2 ,data tertinggi hasil IMT adalah 39,0 dan LILA (Lingkar Lengan Atas) ibu hamil yang terendah adalah 23,4 cm sedangkan yang tertinggi adalah 38,6 cm. Penelitian yang dilakukan di RS Panti Wilasa Citarum Semarang diperoleh sebanyak 6 orang (15%) ibu hamil berstatus gizi buruk dengan pengukuran LILA sehingga masih didapatkan ibu hamil dengan kurang energi kronik (Yulianti, dkk. 2010). Kebutuhan gizi selama kehamilan akan meningkat setiap hari, orang Indonesia sudah banyak yang mengetahui manfaat gizi bagi ibu hamil namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi saat hamil (Damanik. R, 2009).

Presentasi ibu hamil resiko atau yang mengalami masalah gizi dari data Dinas Kesehatan tahun 2006 adalah 20% (Yulianti, dkk. 2010). Analisa Hubungan Variabel Penelitian Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik Spearman's rho diperoleh nilai $p=0,000$ kurang dari 0,05, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Hal ini menunjukkan terdapat adanya hubungan pengetahuan dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado.

Hasil penelitian yang diperoleh ibu hamil yang pengetahuan dengan status gizi didapat sebagian besar dalam kategori cukup (tabel 9). Penelitian yang dilakukan di Jebres Surakarta menunjukkan pengetahuan tentang status gizi dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 6%, pengetahuan sedang sebanyak 50%, dan pengetahuan tinggi sebanyak 46 % (Siwi, 2011). Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tingkat tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi. Tingkat pengetahuan ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi (Siwi, 2011).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado, maka dapat diambil kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi ($p=0,000$)

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi mahasiswa prodi Pendidikan profesi bidan sebagai menambah referensnis untuk perkuliahan maupun penelitian khususnya tentang antenatal care.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat sebagai masukan yang positif maupun negative bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada Antenatal Care.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi LA .2012. Seribu Hari Pertama Kehidupan Anak. Disampaikan pada Seminar Sehari dalam Rangka Hari Gizi Nasional ke 60. FKM UI, Maret 2012 Depok.
- Buku saku psg,2016.Hasil Laporan Pemantaun Status Gizi Sumatera Utara.
- Hadi riyadi, dkk studi tentang status gizi pada rumah tanggamisikin dan tidak miskin . jurnal Gizi Indonesia 2006
- Intje Picauly dan Sarci Magdalena Toy, 2013.Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT. Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana,NTT Keluarga Miskin. Fakultas Kesehatan Masyarakat,Universitas Airlangga,Surabaya , Indonesia.
- Kemenkes RI (Ed). 2013. Standar Antropometri Penilaian status gizi anak. Jakarta:Direktorat Bina gizi
- Lestariningsih. S.(2000) Gizi Prima bayi dan balita : seri ayah bunda . jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda
- Rosha BC, Hardinsyah, dan Baliwati YF. 2012. Analisis DeterminanStunting Anak 023 Bulan pada Daerah Miskin di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jurnal Penelitian Gizi Makan. 2012; 35(1): 34-41.Suhendri, Ucu. 2009. Faktor
- Suhardjo. (2003) . Berbagi cara pendidikan gizi. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulistjiningsih,Hariyani.2011.Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak , Graha Ilmu Yogyakarta
- Supariasa I .D. N., Bakri, B., dan Fajar, I. 2016. Penilaian Status Gizi (Revisi). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Prof. Dr. Hardiansyah, MS. 2020, Ilmu Gizi. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran